

TELAAH GAYA ARSITEKTUR MEDITERANIA DI INDONESIA

Freddy H. Istanto

Staf Pengajar Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Arsitektur – Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Gaya arsitektur yang marak di Indonesia pada dasawarsa akhir tahun 1990-an adalah gaya arsitektur Mediterania. Gaya arsitektur ini mengundang polemik tentang nama yang disandangnya, apakah kawasan Mediterania yang meliputi tiga benua itu layak mewakili nama gaya arsitektur Mediterania ?. Makalah ini membahas perjalanan Gaya Arsitektur ini dan elemen-elemen fisikalnya.

Kata kunci : gaya arsitektur Mediterania, elemen-elemen fisikal.

ABSTRACT

During the last decade of 1990' s, the style of architecture takes after the architectural style of Mediterranean. This style has invited a strong polemic against the name it bears. Is Mediterranean spanning the three continents appropriate of representing the name of Mediterranean-style ? This paper will discuss about the historical development of this Architectural style and its physical elements.

Keywords : *Mediterranean style, physical elements.*

PENDAHULUAN

Abad akhir millenium dua dunia arsitektur (di) Indonesia diguncang oleh maraknya bentuk arsitektur baru yang dikenal sebagai arsitektur Mediterania. Dari pelacakan dan penelusuran diketahui bahwa gaya arsitektur ini memang berasal dari Mediterania. Namun sebagai kawasan yang sangat luas dan merentang sampai ketiga benua (Eropa, Afrika dan Asia) tentu kawasan ini memiliki beragam budaya yang sangat kaya. Jadi hampir dipastikan sulit untuk menyatakan suatu arsitektur tertentu yang layak mewakili kawasan ini, kawasan Mediterania. Perdebatan ini tidak saja dilakukan oleh pakar-pakar arsitektur dari luar-negeri, bahkan Budi Sukada sendiri menyatakan dengan tegas, bahwa gaya arsitektur Mediterania itu sebenarnya tidak ada. Yang ada adalah bentuk arsitektur seperti yang banyak disebut sebagai gaya arsitektur Mediterania itu, adalah kiat pengembang memasarkan 'dagangannya'.

Namun apakah sinyalemen Budi Sukada itu benar ?, makalah ini mencoba mencari jawab atas pertanyaan itu. Sekaligus meng-identifikasi apa yang disebut sebagai gaya arsitektur Mediterania, beserta elemen-elemen arsitekturnya yang bisa mewakili atau lekat dengan bentuk gaya arsitektur ini. Tentu identifikasi

elemen-elemen ini merupakan identifikasi elemen-elemen-dasar yang mengacu pada beberapa tulisan atau bahasan tentang suatu penampakan atau tampak bangunan. Dari beberapa buku tersebut, diformulasikan elemen-elemen dasar yang dapat digunakan sebagai pemilah-pemilah atau pendeskripsian elemen-elemen dasar suatu gaya-arsitektur.

Arsitek tidak lagi boleh untuk menganggap gaya-arsitektur (dalam konteks *fashion*) sebagai hal yang tabu. Masyarakat kini menuntut lebih banyak dari seorang arsitek terutama pada pemilihan gaya atau model arsitektur tertentu yang sedang "ngetrend" atau sedang 'in' saat itu. Pengetahuan akan gaya-gaya arsitektur baru harus disikapi oleh para arsitek dalam menghadapi era informasi dan komunikasi yang semakin maju ini.

Mediterania adalah sebutan bagi wilayah-wilayah yang mengelilingi Laut Tengah. Wilayah-wilayah yang mengelilingi laut yang cukup luas ini meliputi tiga benua sekaligus. Mediterania sendiri merupakan sebutan bagi kawasan yang berada di sekitar untaian pantai yang bercuaca panas. Dari benua Eropa yang termasuk wilayah Mediterania adalah Spanyol, Perancis Selatan, Italia dan Yunani, sedangkan dari benua Asia adalah Turki dan Timur Tengah. Dari benua Afrika yang termasuk dalam wilayah

Mediterrania adalah Mesir dan seluruh negara di Afrika Utara yang memiliki pantai yang menghadap ke Laut Tengah; mereka umumnya disebut sebagai negara-negara Maghribi yaitu Marokko, Aljazair, Tunisia dan Libya. Dengan demikian, arsitektur di sekitar kawasan Mediterania sangat beragam coraknya. Terkait dengan hal ini, dalam bukunya yang berjudul *Villages In The Sun : Mediterranean Community Architecture*, Myron Goldfinger menulis

*from the beginning, very different community systems developed in response to such local and regional characteristic as topography, climate and available materials, and to such social requirements as family groups, community organization, and livelihood of the settlers.*¹

Dari kenyataan ini jelas tersurat apa yang juga di lansir oleh Budi Sukada bahwa Gaya Arsitektur Mediterania itu tidak ada, dengan melihat besar kawasan dan beragamnya budaya di wilayah yang memang sangat luas. Sehingga yang sangat spesifik dari sebuah arsitektur yang bisa mewakili kawasan Mediterania sebenarnya sulit dihadirkan.



Sumber : Spanish House for America, Rexfor Newcomb

Gambar 1. Kolom-kolom bangunan Spanyol di Amerika

¹ Goldfinger, Myron (191), *Villages In The Sun : Mediterranean Community Architecture* Lund Humpries. h.10

Namun dibelahan bumi yang lain sebutan gaya arsitektur Mediterania muncul. Gaya arsitektur yang di proklamirkan, justru hadir jauh dari tempat lahirnya bentuk arsitektur itu sendiri. Gaya arsitektur yang dibawa oleh pendatang-pendatang berkebangsaan Spanyol ke Amerika Serikat ini disebut sebagai gaya arsitektur Mediterania. Beberapa literatur mengungkapkan hal ini seperti Kidney (1974:2) menulis :

“In Florida and California, where the Spanish past was romanticized, the full range of Spanish, or at least of Mediterranean, styles was very common.

Pada bagian lain Kidney (1974:45-46) melanjutkan

*.....In Florida, Spanish flourished also, thanks to Addison Mizner and others who were hard at work during the great land boom of the 1920s. Here, however, the presence of so much water, a selling point, suggested the introduction of Venetian Gothic, and the two Mediterranean styles lived side by side.*²

Burchard (1961) menulis tentang arsitektur Mediterania sebagai berikut :

*..... By 1927 A. Lawrence Kocker, editor of the Architectural Record, thought he had discerned three principal regional styles, the adobe house of the Southwest, the California ranch house and the Pennsylvania farmhouse. There were actually many more : for example, the Mediterranean Renaissance which was locally popular in Florida..... Meanwhile the Southwest was spawning a regional architecture derived from rural buildings of Mediterranean countries.*³

Newcomb (1927) menceritakan gaya arsitektur rumah tinggal Spanyol sebagai berikut,

“That variety of architecture which the world knows as ‘Spanish’ goes back in history a good many centuries. Indeed the beginnings that gave rise to architectural expression in Spain were similar in

² Walter C.Kidney (1974) *“The Architecture of Choice : Eclecticism in America 1880-1930”*, George Braziller, New York.

³ John Burchard & Albert Bush-Brown (1961), *“The Architecture of America : A Social & Cultural History”*, Monthly An Atlantic Press-Book, Boston. h.366.

*character to those which gave rise to building endeavours in other sun-lit lands of the Mediterranean area.*⁴

Bangsa Spanyol datang ke Florida pada abad keenambelas dengan membawa gaya arsitektur ke negara yang di ekspansinya.⁵

Dalam bukunya *Miami Hot and Cool*, Laura Cerwinske menulis :

*Much of the distinctive character of Miami's architecture, from its early years to the present day, has derived from the picturesque Mediterranean tradition. The Spanish, who came to Florida in the 16th century, brought with them a building style that had developed for centuries in the hot climates of the Iberian peninsula, Southern Italy and North Africa : thick masonry walls to keep interiors cool by day and warm by night; small windows to discourage heat, dust, and marauders; and inner courtyards for privacy, protection, and shelter from the elements. Most of these features are better suited to arid rather than humid atmospheres like Florida's and require construction materials, such as stone and adobe, that are scarce in southern Florida's swampy, sandy terrain.*⁶

Jaman keemasan gaya arsitektur Mediterania berlangsung di bagian Selatan Amerika Serikat; yang berlangsung pada dekade awal abad ke sembilanbelas (Speck 1986:5).⁷ Dari beberapa pernyataan di atas, jelaslah bahwa

gaya arsitektur Mediterania merupakan gaya arsitektur yang berasal dari Spanyol (yang berada dikawasan Mediterania, Spanyol bagian selatan) . Pernyataan ini sekaligus menyanggah pernyataan Budi A Sukada dan Medial Syukur yang menyatakan bahwa gaya arsitektur Mediterania itu tidak ada.⁸ Bentuk bangunan tersebut secara spesifik mendapat *label* gaya arsitektur Mediterania ketika dikembangkan di Amerika Serikat. Berikut pernyataan Burchard,

*Meanwhile the Southwest was spawning a regional architecture derived from rural buildings of Mediterranean countries. Winsor Soule's book, Spanish Farmhouses and Minor Public Buildings of 1924, provided the architects with plans of simple establishments, built around patios, surrounded by loggias and arcades that led to living and diningrooms. The houses were low, of one or two stories, with abundant porches; the floor levels and the roof lines could be varied picturesquely.*⁹

PERKEMBANGAN GAYA ARSITEKTUR MEDITERANIA.

Kata 'Mediterania' memberi kesan suasana langit yang biru dengan kehangatan sinar matahari (Speck 1985:5). Ciri-ciri bangunan Mediterania memang sesuai bagi daerah-daerah yang beriklim panas (Medial Syukur 1995, Sukada 1995 Cerwinske 1990:1,33-34, Speck 1985:5); iklim di kawasan Mediterania sendiri memang cenderung bersifat demikian. Myron Goldfinger menyebut kawasan Mediterania ini sebagai kawasan yang bertabur kehangatan sinar matahari.¹⁰ Keberadaan bentuk arsitektur Mediterania merupakan jawaban atas iklimnya. Rexford Newcomb (1927:13) menulis bahwa :

The salient message of all Mediterranean architecture is its reaction to climate, its

⁴ Rexford Newcomb (1927), "Spanish House for America : Its Design, Furnishing and Garden", JB Lippincott Company, Philadelphia & London, h.13.

⁵ Buford L. Pickens (1992) menyatakan hal yang sama tentang kedatangan bangsa Spanyol di benua Amerika : "The conquistadores and missionary urbanist who sailed from sixteenth-century Spain brought architectural and planning concepts bearing little resemblance to the Northern Puritan traditions of rural English settlers who crossed the Atlantic a century later.

Buford L. Pickens dalam Nicholas C. Markovich et.al. (1992), "Pueblo Style and Regional Architecture", Van Nostrand Reinhold, New York. h.241.

⁶ Cerwinske, ibid h.33-34.

⁷ David Gebhard (dalam Speck 1986:41) menulis bahwa : *The Mediterranean image, so popular during the year 1910 through 1930.* Bahkan Martin Filler (dalam Speck 1985:112) mengatakan bahwa kejayaan gaya arsitektur Mediterania tak terputuskan selama lebih dari lima puluh tahun di Amerika.

⁸ Keyakinan Sukada ini dilihat dari besarnya kawasan dan beragamnya budaya di kawasan Mediterania yang melingkupi tiga benua itu, sedang Medial Syukur melihat adanya perbedaan material bangunan yang tidak sama antara tersedianya bahan bangunan di Spanyol sendiri dengan bahan bangunan di Amerika (khususnya di Florida dan California).

⁹ John Burchard and Albert Bush-Brown (1961), *The Architecture of America, a Social and Cultural History* Montly, an Atlantic Press Book, Boston.

¹⁰ Myron Goldfinger (191), "Villages in the Sun : Mediterranean Community Architecture", Lund Humphries, London.

essential sunniness, its emphasis of light and shade.

Kehangatan matahari menghadirkan ekspresi tersendiri bagi bentuk-bentuk arsitekturnya.¹¹ Rexford Newcomb menambahkan pula bahwa :

Thus the primitive impulse to produce an artificial shelter from the sun has operated to give Mediterranean architecture a character the like of which the world has witnessed in no other area.

Keindahan tradisi Mediterania dengan karakter bangunan yang berdinding tebal untuk melindungi panas di siang hari namun tetap hangat di malam hari, jendela-jendela kecil untuk menahan hawa panas, serta taman yang terlindung secara privacy didalam bangunan merupakan ciri khusus gaya bangunan Mediterania yang telah berkembang selama berabad-abad. Dominasi kekuatan kerajaan Romawi pada kawasan Mediterania, membawa pula institusi, hukum-hukum, bahasa latin dan seni bangsa Romawi; demikian pula masuk ke kawasan ini pengaruh Yunani klasik dan Etruria kuno (Newcomb 1927:13-14). Seni bangsa Spanyol -- termasuk didalamnya arsitektur Spanyol -- terpengaruh oleh seni-seni yang berasal dari Romawi seperti *round-arched*, *rhythmic* dan kecintaan pada hangatnya sinar matahari (*sun-loving*). Bentuk-bentuk rumah yang merupakan jawaban atas iklim Mediterania, seperti juga bentuk-bentuk rumah kota di Yunani dan Romawi, memiliki wajah yang oleh Newcomb disebut sebagai "*bleak and bare' fachada (face) to the street*". Ekspresi wajah rumah tinggal ini diperkenalkan pula sampai ke Amerika Selatan, Mexico, Hindia-Belanda serta daerah-daerah permukiman orang Spanyol di negara-negara lain (Newcomb 1927).

ELEMEN-ELEMEN GAYA ARSITEKTUR MEDITERANIA

1. Kolom¹²

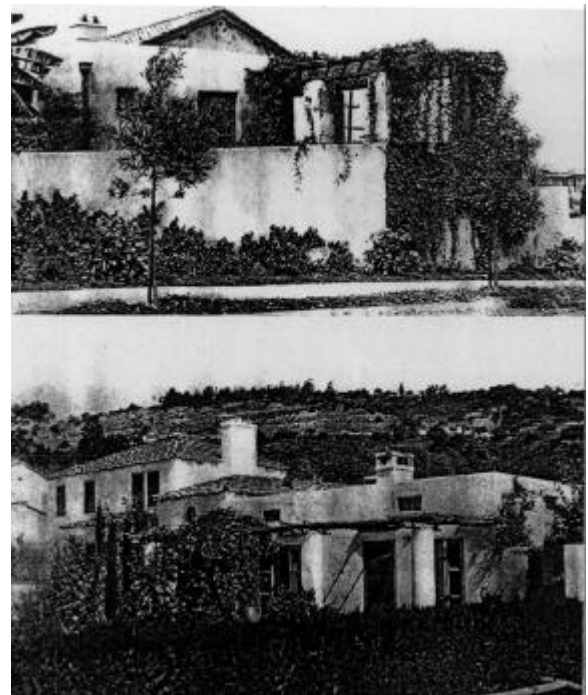
¹¹ Bahkan Newcomb (1927:13) menyebut bukanlah suatu "*historic accident*" apabila istana Assyrian, rumah-tinggal Yunani, villa-villa Romawi dan rumah-rumah kediaman orang-orang Spanyol cenderung memiliki "*open court*" sebagai jawaban atas panas matahari di kawasan Mediterania.

¹² Newcomb mengikut sertakan dalam bagian kolom ini kolonade, *arches*, *arcade* dan pergola

Spanyol, dengan *mixed-history*-nya, memiliki sejumlah bentuk kolom dan penyangga (*pier*). Didaerah pantai Pasifik, kolom pendukung yang sering digunakan adalah kolom yang terbuat dari batubata, sebagai bagian dari kolonade --biasanya mengelilingi *patio* (Cerwinske 1990:41-46, Buchard 1961:366, Newcomb 1927:83-90)--, kolom satu dengan yang lain dihubungkan dengan balok berbentuk semi-sirkular (*arches*) dilengkapi dengan mahkota dan alas kolom yang sederhana (Latief 1995:43, Innes 1995:20, Cerwinske 1990:34-35, Speck 1985:5, Newcomb 1927:83-90). Dalam buku *The Atrium Library of Architecture Today, vol.II* yang bertajuk "*Living on The Mediterranean*" ditulis :

This Mediterranean-style villa..... expansive semicircular opening give access to the entrance. Another important feature is the use of local techniques and materials, such as the walls of irregular-sized stones.....

Pergola digunakan di kebun atau berdekatan dengan bangunan rumah tinggal. Speck (1985) dan Sukada (1995) juga mencatat bahwa suasana kebun yang teduh sebagai bagian dari rumah bergaya arsitektur Mediterania, dibawa pula oleh politik kolonialisme melintasi samudera Atlantik.



Sumber : Spanish House for America, Rexford Newcomb

Gambar 2. Pergola bangunan Spanyol di Amerika

2. Pintu Masuk Utama

Pintu masuk utama (*doorway*) memiliki beberapa bentukan terutama karena pengaruh-pengaruh Bizantium, Moorish, Spanish Gothic dan menurut Newcomb (1927:54) bentuk pintu masuk utama yang paling sering digunakan adalah bentuk *Spanish Renaissance*.

Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa pintu masuk utama berbentuk persegi biasa dengan angin-angin di atasnya berbentuk semi-sirkular atau persegi empat. Daun pintu dari kayu masif atau dengan komposisi kotak-kotak kecil persegi dengan bahan kaca. Pertemuan antara dinding dengan kusen, atau bagian akhir dari dinding yang bertemu dengan kusen, merupakan penebalan dari dinding sekeliling batas antara dinding dengan kusen. Bentuk penebalan ini seperti sebuah bingkai pada lukisan. Bingkai atau *frame* pada lubang pintu ini tidak hanya pada pintu masuk utama saja, tetapi berlaku untuk semua pintu dan bahkan jendela.



Sumber : New Homes Magazine

Gambar 3. Bangunan dengan gaya arsitektur Mediterania di Amerika Serikat

3. Jendela

Jendela-jendela biasanya berukuran relatif kecil dan berbentuk persegi panjang atau kotak-kotak kecil (Latief 1995:43, Sukada 1995:16, Syukur 1995:38). Kadang-kadang dengan ujung bagian atas berbentuk lengkungan. Jendela biasanya dilengkapi dengan kisi-kisi yang terbuat dari kayu atau besi tempa (Innes 1995:20, Newcomb 1927:65-78). Pada awal kedatangan bentuk arsitektur Spanyol di Amerika, besi tempa digunakan sebagai kisi-kisi jendela, untuk keperluan keamanan.¹³ Angin-

¹³ Syukur (1995:58) menambahkan bahwa "Hasil kerajinan besi tempa juga sering dijumpai dalam gaya Mediterania, seperti sebuah villa di Miami. Rumah ini dipenuhi dengan

angin yang berbentuk lingkaran banyak juga menjadi bagian dari penampilan wajah bangunan berarsitektur Mediterania.

Seperti pada perlubangan dinding untuk penempatan pintu, pertemuan antara dinding dengan kusen, atau bagian akhir dari dinding yang bertemu dengan kusen, merupakan penebalan dari dinding sekeliling batas antara dinding dengan kusen. Bentuk penebalan ini seperti sebuah bingkai pada lukisan. Bingkai atau *frame* ini biasanya hadir dengan bentuk-bentuk pelipitan-pelipitan (benangan-benangan) yang tidak rumit dan sangat sederhana. Lubang pada dinding untuk keperluan jendela ini biasanya berupa bukaan yang relatif lebar, dihadirkan kotak-kotak persegi kecil sebagai pembagi. Angin-angin atau *bovenlicht* ada pula yang berbentuk lingkaran. Angin-angin ini sering digunakan sebagai penghawaan pada atap (dipasang pada bagian *gevel* dekat dengan ujung atap bagian atas).



Sumber : New Homes Magazine

Gambar 4. Bangunan dengan gaya arsitektur Mediterania di Amerika Serikat

4. Balkon

Balkon banyak pula dijumpai pada bangunan-bangunan rumah tinggal yang cukup besar. Balkon tipe *continuous* biasanya

hiasan hasil karya seniman Paul Manship dan Samuel Yellin, pandai besi kondang di jaman itu.

ditemukan pada bagian *patios* atau *courts*; balkon ini biasanya digunakan untuk koridor terbuka yang menghubungkan dua sayap bangunan. Terkait dengan keberadaan balkon adalah tangga; tangga masih merupakan bagian bangunan yang menarik. Di Amerika Serikat, tangga luar (diluar bangunan) digunakan sebagai alat transportasi yang menghubungkan patio dengan lantai di atasnya. Tangga biasanya terbuat dari kayu, meskipun tangga dari batubata masih banyak pula ditemukan. Pengaruh unsur Moor dan Renaissance banyak ditemukan dalam rancangan tangga ini. Besi tempa digunakan pada pegangan tangga, pagar balkon.

Pada perkembangan selanjutnya, tangga jarang digunakan dibagian luar bangunan, sehingga unsur ini hampir tidak lagi ditemukan kecuali tangga untuk keperluan sirkulasi vertikal dalam bangunan.



Sumber : Spanish House for America, Rexford Newcomb

Gambar 5. Beragam jendela bangunan Spanyol di Amerika

5. Atap

Menurut Ade Latief (1995:43, juga Burchard 1961:366, Pickens 1992:240), atap bangunan yang berarsitektur Mediterania menggunakan atap miring. Kuda-kuda kayu

dengan penutup atap genteng '*mission*'¹⁴ yang berwarna merah digunakan saat gaya arsitektur ini berkembang di daerah California. Lawrence W. Speck (1985:5) menyebutnya sebagai genteng kodok. Bentuk atap yang biasa digunakan adalah bentuk atap pelana, meskipun disana-sini ditemukan pula bentuk atap perisai. Bangunan ini banyak menggunakan tritisan yang dalam (*deep eaves*) (Syukur 1995:38, Speck 1985:5).

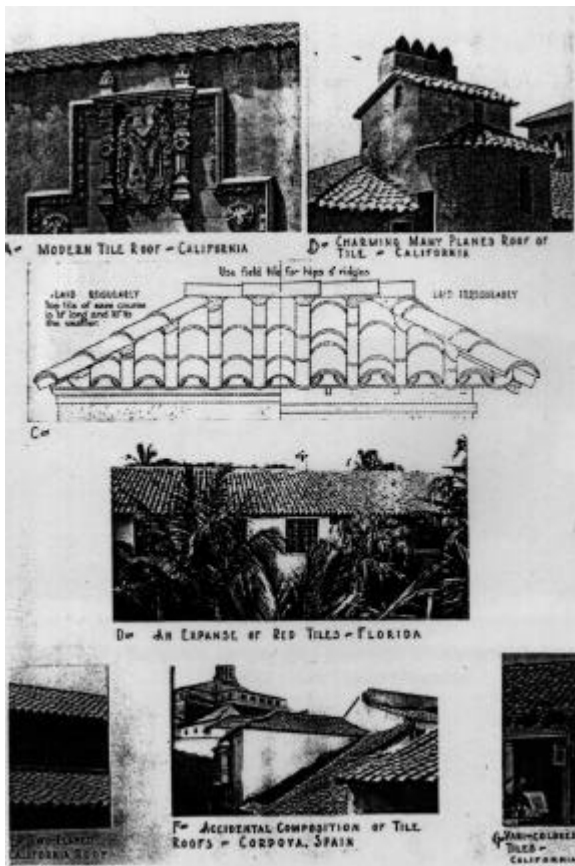
Akhiran genteng pada sisi bagian yang sebidang dengan gewel, yang lazimnya di Indonesia diakhiri dengan *listplank* (menutup sisi dimana genteng dan usuk, sehingga bagian ini tidak tampak), bagian atas dari *listplank* ditutup dengan genteng akhiran. Genteng yang menutup bagian atas *listplank* masih menyisakan *listplank* dibagian bawahnya.



Sumber : Spanish House for America, Rexford Newcomb

Gambar 6. Bermacam balkon pada bangunan Spanyol di Amerika

¹⁴ The characteristic Spanish roofing tile is a semicircular trough of burned clay about 20 inches long, which tapers from diameter of about 10 inches at the large end to a diameter of 8 inches at the small. When the mission fathers came into California they began to manufacture tiles like those they had known in Spain and Mexico and with these the mission buildings and other structures in the Spanish settlements were covered. Sedangkan Miranda Innes (1995:20-22) menyebutnya sebagai genteng terracotta. Miranda Innes ; 'Ethnic Style : From Mexico to The Mediterranean', Conran Octopus Limited, London.



Sumber : Spanish House for America, Rexford Newcomb

Gambar 7. Penutup atap dan bentuk atap bangunan Spanyol di Amerika

6. Dinding

a. Bahan Bangunan

Tanah liat yang dibakar (*adobe*) merupakan ciri khas dinding bangunan Mediterania, yang tiap kali disegarkan kembali dengan cat kapur (*whitewasher*) (Syukur 1995:38, Innes 1995:20, Cerwinske 1990: 34-35, Speck 1985:5, Newcomb 1927:31).¹⁵ Di Amerika dinding batubata yang dibakar merupakan bahan bangunan pilihan dan penggunaan batu alam lebih banyak dipakai (terutama di Mexico, Texas, California dan juga di New Mexico). Penggunaan bahan-bahan alam diselesaikan 'begitu saja', tanpa *finishing* (di-ekspos). Apabila dinding tersebut diselesaikan, maka

¹⁵ Orang-orang Spanyol dalam perjalanan ekspansinya membawa teknologi pembuatan batubata di Amerika, *Although wood was the prevalent material for buildings in early colonial America, brick was also widely used. Bricklayers and brick makers were among the first colonist at Jamestown, and it is believed that they constructed kilns and made brick early in the 17th century, possibly about 1610, three years after the colony was founded. The Spanish had made brick in St. Augustine, Fla., and other colonies much earlier.*

plesteran dibuat tidak rata sehingga menimbulkan karakter (tekstur) yang kasar. Karakter dinding yang berat hadir dengan adanya konstruksi dinding tebal (Syukur 1995:55, Cerwinske 1990:35, Sudewo 1994:105).

b. Warna

Pada awalnya bangunan bergaya arsitektur Mediterania, memiliki citra polos dan sederhana. Rexford menjuluki bangunan asal Spanyol ini berwajah *'bleak and bare'*, bangunan-bangunan ini kemudian terpengaruh warna-warna cerah Karibia (Syukur 1995:57).¹⁶ Kesan hangat bahkan panas akhirnya dihadirkan pula pada dinding bangunan dengan gaya arsitektur Mediterania ini. Permainan warna menghadirkan perbedaan pada rumah tinggal kalangan atas (yang cenderung memilih warna-warna pastel) dan kalangan bawah (yang lebih berani bermain-main dengan komposisi warna).

Penutup atap/genteng berwarna terrakota. Kusen pintu dan jendela dihadirkan dengan cat (bukan di-plitur). Penggunaan cat pada bahan-bangunan seperti besi tempa (pada *railing* atau lampu hias misalnya), dihadirkan dengan warna-warna yang dingin; tidak berkilau seperti sifat kilau *stainless-steel*.



Sumber : New Homes Magazine

Gambar 8. Beragam rumah dengan gaya arsitektur Mediterania di Amerika Serikat

¹⁶ Syukur (1995:57) memberikan contoh sebuah *bungalow* di Coral Gables, warna kuning terang digunakan untuk serambi, memancarkan kesan segar dan semarak, spektrum hijau kemudian juga terlihat disana-sini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Burchard, John & Albert Bush-Brown, "*The Architecture of America : A Social & Cultural History*", Monthly An Atlantic Press-Book, Boston, 1961.
2. Cerwinske, Laura, "*Miami Hot & Cool*", Clarkson N. Potter, Inc. Publishers, New York, 1990.
3. Chase, John, "The Role of Consumerism in American Architecture", *Journal of Architectural Education*, no.44/4, Agustus 1991.
4. Djumiko, *Pengaruh Trend Gaya dan Kurangnya Apresiasi Sejarah Arsitektur dalam Perancangan Arsitektur*, Makalah Lokakarya Nasional, Pengajaran Sejarah Arsitektur, Bandung, 1996.
5. Goldfinger, Myron, "*Villages in the Sun: Mediterranean Community Architecture*", Lund Humpries, London, 1969.
6. Innes, Miranda, "*Ethnic Style : From Mexico to The Mediterranean*", Conran Octopus Limited, London. 1995.
7. Istanto, Freddy H., "Lakon Baru, Permukiman Dengan Gaya Mediterania", *Jawa Pos*, 2 Juni 1996
8. Jacobs, David, "*Architecture*", New Books, New York,. 1974.
9. Kidney, Walter C., "*The Architecture of Choice : Eclecticism in America 1880-1930*", George Braziller, New York. 1974.
10. Latief, Ade., "Imbasan Gaya Arsitektur Rumah Tinggal", *Majalah asri* No.143 Februari 1995.
11. Markovich, Nicholas C. et.al., "*Pueblo Style and Regional Architecture*", Van Nostrand Reinhold, New York, 1992.
12. Newcomb, Rexford, "*Spanish House for America, Its Design, Furnishing and Garden*", JB Linppincott Company, Philadelphia & London. 1927.
13. Speck, Lawrence W., "Ah, Mediterranean", *Centre : A Journal for Architecture in Amerika*, Volume 2, New York, Rizzoli, 1986.
14. Sukada, Budi A., "Gaya Mediterania", *Majalah Asri* No.50 Februari 1993.